

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN  
DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

**Oleh:**

**IHSANU MUHTARIN  
NPM. 1804020018**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2024 M**

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN  
DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

**Oleh:**

IHSANU MUHTARIN  
NPM. 1804020018

Pembimbing Skripsi : Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak.

Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ihsanu Muhtarin  
NPM : 1804020018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN

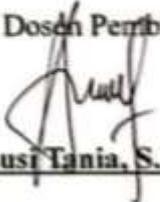
DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 23 Desember 2024

Dosen Pembimbing

  
Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN  
DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

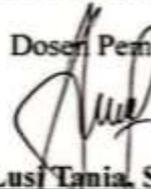
Nama : Ihsanu Muhtarin  
NPM : 1804020018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 23 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: <https://febi.metrouniv.ac.id/>  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No : B-3442 /ln-28.3 / J / PP.00.9 / 12 / 2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO, disusun Oleh: IHSANU MUHTARIN, NPM: 1804020018, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pada Hari/Tanggal: Jum'at/27 Desember 2024

**TIM PENGUJI:**

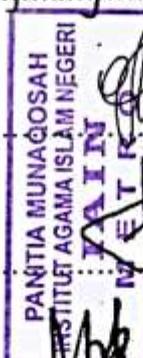
Ketua/Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

**ABSTRAK**  
**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN**  
**DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

**Oleh:**  
**IHSANU MUHTARIN**  
**NPM. 1804020018**

Pondok pesantren merupakan organisasi nirlaba yang memiliki tanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional pondok pesantren. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk dapat menjadi penyebab utama berbagai masalah yang dihadapi pondok pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan objek atau subjek penelitian secara mendalam, terperinci, dan komprehensif. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara dan studi dokumen untuk memperoleh informasi yang spesifik, transparan, dan akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini tercermin dari penggunaan dana yang terstruktur dan transparan, keberadaan berbagai sumber pendanaan alternatif, serta kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan di masa depan.

**Kata Kunci:** *Sistem Pengelolaan Keuangan, Pondok Pesantren*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsanu Muhtarin  
NPM : 1804020018  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Desember 2024

Yang Menyatakan,



**Ihsanu Muhtarin**  
**NPM. 1804020018**

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain."

(HR Ath-Thabari).

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sukanto dan Ibu Kusnut Toingah serta adik penulis yaitu Rizki Kurniawan yang senantiasa memberikan dukungan tiada henti kepada penulis, ikhlas mendoakan kebaikan kepada penulis pribadi, selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan, dan selalu menguatkan penulis untuk tetap semangat dalam menggapai setiap apapun yang menjadi tujuan penulis.
2. Kepada seluruh keluarga penulis, terimakasih yang selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat tanpa henti.
3. Kepada Ibu Lella Anita, M.S.Ak, selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah, dan Ibu Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tidak lupa, penulis juga ucapkan terimakasih kepada teman sejurusan, seangkatan, teman-teman seperjuangan yang ada di pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro, para sahabat, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dan terkhusus saudari Siti Rosidah selaku kekasih penulis, yang telah banyak membantu, menemani, dan memberikan dukungan penuh sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Mudah-mudahan kebaikan yang terlaksana, Allah balas dengan kebaikan dan kebahagiaan yang berlipat ganda. Aamiin.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah S.W.T.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro” sesuai dengan harapan peneliti.

*Sholawat* beriringkan salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi kehidupan umat manusia.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) IAIN Metro pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

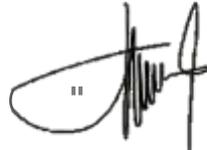
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak, selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Nur Syamsiyah, M.E., selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro.
5. Ibu Suci Hayati, M.Si, selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak., selaku Pembimbing Skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro.
8. Rekan-rekan Mahasiswa yang telah membantu sepenuhnya dalam rangkaian penyusunan penelitian ini
9. Ustadz Tanyizul Maksum, S.Pd., selaku ketua, serta teman-teman yang ada di Pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah

berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya di ridhoi Allah SWT. peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Olehkarena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat kiranya memberikan manfaat bagi orang banyak, dan mendatangkan keberkahan bagi peneliti dan berbagai pihak yang terlibat, aamiin.

Metro, 23 Desember 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ihsanu Muhtarin', written in a cursive style.

**Ihsanu Muhtarin**  
NPM.1804020018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Analisis .....	9
1. Pengertian Analisis.....	9
B. Konsep Dasar Sistem .....	10
1. Definisi Sistem .....	10
2. Karakteristik Sistem .....	11
3. Klasifikasi Sistem.....	11
4. Definisi Informasi .....	12
5. Sistem Informasi .....	13

6. Sistem Informasi Akuntansi .....	14
C. Pengelolaan Keuangan .....	14
1. Definisi Pengelolaan Keuangan .....	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.....	15
3. Indikator Pengelolaan Keuangan .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	17
B. Sumber Data Penelitian.....	18
C. Teknik Pengumpulan Data.....	18
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	22
1. Gambaran umum pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung.....	22
2. Sejarah pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung .....	29
3. Visi dan misi pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung....	31
4. Fasilitas pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	33
1. Sistem Aplikasi Brajasoft Asisten.....	33
2. Hasil Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro .....	35
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Darul A'mal dalam Lima Tahun Terakhir .....	3
1.2 Daftar Subjek Wawancara Pengelola Keuangan Pondok Pesantren Darul A'mal Tahun 2024 .....	19
1.3 Tabel Fasilitas Pondok Pesantren Darul A'mal, (Dokumen Darul A'mal, 2024/2025) .....	32
1.4 Tabel Nama Narasumber, (Dokumen Pribadi, 2024) .....	36

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Masjid Nurun Nabawi, Masjid di dalam Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung .....	23
2.2 Gedung MTs Darul A'mal .....	24
2.3 Gedung Asrama Putra PP. Darul A'mal .....	24
2.4 Gedung MA Darul A'mal .....	25
2.5 Gedung Asrama Putri PP. Darul A'mal .....	26
2.6 Gedung Institut Agama Islam Darul A'mal (IAIDA).....	27
2.7 Gedung SMK Darul A'mal.....	28
2.8 Denah Lokasi Pondok Pesantren .....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Hasil Wawancara
5. Sumberdana Wajib Pesantren
6. Surat Izin Pra-Survey
7. Surat Balasan Pra-Survey
8. Surat Tugas
9. Surat Izin Research
10. Surat Balasan Izin Research
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Foto Dokumentasi Penelitian
15. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam dengan sistem asrama atau pondok, dimana kyai sebagai figure sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwoinya, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.<sup>1</sup> Pondok pesantren merupakan organisasi nirlaba yang mempunyai kewajiban dalam membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Adapun perkembangan peraturan dalam tata cara penyusunan laporan pada pondok pesantren yang semakin lengkap dan kompleks merupakan bukti bahwa dalam tatanan perekonomian memberikan pengaruh yang semakin relevan, memadai, dan juga mudah dipahami. Selain itu, dalam mengelola keuangan di pondok pesantren, dibutuhkan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik. Karena pengelolaan keuangan yang buruk merupakan faktor utama penyebab masalah bagi pondok pesantren. Jika pengelolaan keuangan pondok pesantren tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat kemajuan pondok pesantren.

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Oleh karena itu untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan

---

<sup>1</sup> Abdullah Syukri Z, “*Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005 Persada, 2005), h.4

tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.<sup>2</sup>

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting untuk diterapkan pada sebuah lembaga pendidikan formal maupun non formal, seperti di pondok pesantren. Sebagaimana yang kita ketahui, banyak pondok pesantren yang terkendala terkait masalah keuangan dalam melakukan aktivitas pesantren, baik yang berkaitan dengan anggaran, akuntansi, penataan administrasi, alokasi serta kebutuhan pengembangan pesantren maupun dalam proses aktivitas keseharian pesantren. Tidak sedikit pesantren yang memiliki sumber daya baik manusia maupun alamnya tidak tertata dengan rapi, dan tidak sedikit pula proses pendidikan pondok pesantren berjalan lambat karena kesalahan dalam penataan manajemen keuangannya.<sup>3</sup>

Pondok pesantren Darul A'mal merupakan salah satu pondok pesantren terbesar yang memiliki ribuan santri dari berbagai daerah di Lampung bahkan luar Lampung. Banyaknya santri di pondok pesantren ini, tentu akan berpengaruh pada kesiapan pondok pesantren dalam mengelola keuangan pondok pesantren. Adapun lembaga yang mengatur keuangan di pondok pesantren Darul A'mal ini adalah TPS (Tempat Pembayaran Santri). Berikut merupakan tabel data santri putra dan putri di pondok pesantren Darul A'mal dalam lima tahun terakhir:

---

<sup>2</sup> Made Santiara dan Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tajakula," *Capital Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.06 No.02 (Tejakula : Maret 2023)

<sup>3</sup> Miftahol Arifin, "Manajemen Keuangan Pondok Pesantren." *Fikrotuna Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, (Jawa Timur: 2016).

**Tabel 1.1**  
**Data Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Darul A'mal dalam Lima Tahun Terakhir**

No	Keterangan	Jumlah Santri Pertahun					Total Jumlah Dalam 5 Tahun
		2019	2020	2021	2023	2024	
1	Santri Putra	732	780	875	959	774	<b>4.120</b>
2	Santri Putri	1.350	1.409	1.567	1.580	1.305	<b>7.211</b>
	<b>Total</b>	<b>2.082</b>	<b>2.189</b>	<b>2.442</b>	<b>2.539</b>	<b>2.079</b>	<b>11.331</b>

Dari tabel di atas, dengan kemajuan pondok pesantren dan banyaknya santri yang masuk tiap tahunnya, TPS seringkali kesulitan dalam menentukan sistem yang cocok untuk memudahkan proses transaksi dari walisantri ke pondok pesantren dan proses perekapan data secara otomatis. Dalam hal ini, TPS sering kali mengganti sistem yang ada ke sistem yang baru, sehingga staf sering kali kerepotan dalam menghubungi dan mengedukasi walisantri terkait perubahan sistem yang baru.

Proses pergantian dengan cara manual ke sistem komputerisasi dilakukan karena dengan cara manual akan sangat menghambat kinerja dari pihak administrsai dan proses pergantian dari cara manual ke sistem komputerisasi dilakukan untuk mengatasi berbagai kelemahan yang ada dalam metode manual. Berikut adalah penjelasan kelemahan menggunakan sistem manual dan kelebihan menggunakan sistem komputerisasi;

1. Kelemahan Sistem Manual:

- a. Lambat dan tidak efisien, proses pencatatan, pencarian, atau pengolahan data memerlukan waktu yang lama karena dilakukan secara manual. Misalnya, mencari data tertentu memerlukan pencarian manual dalam tumpukan dokumen.
- b. Rawan kesalahan, metode manual rentan terhadap kesalahan manusia, seperti salah input data, salah hitung, atau kehilangan dokumen.

- c. Sulit diakses, data yang tersimpan secara fisik sulit diakses oleh banyak pihak secara bersamaan dan membutuhkan ruang penyimpanan besar.
- d. Kurang transparansi, pemantauan aktivitas administrasi secara manual sulit dilakukan, sehingga kurang cocok untuk kebutuhan modern yang memerlukan akurasi dan kecepatan.

## 2. Kelebihan Sistem Komputerisasi:

- a. Kecepatan dan akurasi, komputerisasi memungkinkan proses administrasi dilakukan dengan cepat dan lebih akurat melalui otomatisasi dan pengolahan data secara elektronik.
- b. Kemudahan akses, data dapat diakses dengan mudah kapan saja oleh pihak yang berwenang tanpa perlu mencari dokumen fisik.
- c. Efisiensi penyimpanan, data yang sebelumnya memakan banyak ruang fisik kini dapat disimpan secara digital di server atau cloud.
- d. Monitoring yang lebih baik, sistem komputerisasi memungkinkan pelacakan data atau aktivitas secara real-time, meningkatkan transparansi dan pengawasan

Dengan mengganti sistem manual ke sistem komputerisasi, kinerja administrasi dapat meningkat secara signifikan, memenuhi kebutuhan modern, dan mendukung produktivitas secara keseluruhan. Maka dalam hal ini pihak administrasi dalam mengelola keuangan yayasan yang sebelumnya menggunakan cara manual sekarang beralih menggunakan sebuah sistem aplikasi Brajasoft Asisten. Keuntungan menggunakan sistem Brajasoft Asisten tidak hanya mempermudah pencatatan pemasukan dan pengeluaran tetapi juga memberikan solusi yang lebih efisien, transparan, dan aman dalam mengelola keuangan yayasan. Keuntungan ini mendukung pengelolaan yang lebih profesional dan modern.

Adapun sistem yang saat ini digunakan untuk melakukan pembayaran dari pihak walisantri adalah GO SISWA. Keuntungan menggunakan sistem GO SISWA ini yaitu memudahkan walisantri dalam proses transaksi dan melihat daftar pembayaran dan tunggakan tiap bulannya. Selain itu, tentunya

dengan adanya sistem ini mempermudah TPS dalam memantau rekapan otomatis yang dilakukan sistem tanpa harus merekap manual.

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dipaparkan dan permasalahan yang ada di pondok pesantren Darul A'mal , maka dipandang perlu untuk melakukan suatu penelitian kembali terkait dengan pengelolaan keuangan, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul **Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.**

## **B. Rumusan Masalah**

Pada latar belakang permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Provinsi Lampung.

2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam studi ekonomi, khususnya pada manajemen keuangan.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Pesantren**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan model pengelolaan keuangan, baik pada pesantren atau institusi pendidikan formal dan non formal semacamnya.

## 2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung serta menjadikan contoh kepada peneliti dan sebagai pembelajaran kelak ketika dihadapkan pada pekerjaan yang terkait pada pengelolaan keuangan baik pada bidang pendidikan ataupun pada perkantoran dan/atau organisasi tertentu.

### **D. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini yang dilakukan oleh Rizandhi Faizzal Afif yang berjudul “Analisis sistem pengelolaan keuangan di pondok pesantren terhadap penguatan manajemen keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak merancang rekapitulasi perencanaan keuangan pesantren, melainkan gambaran pemikiran atau angan-angan serta media akuntansi yang digunakan dalam pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangannya adalah laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti adalah sama-sama menganalisis sistem pengelolaan keuangannya. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk memahami lebih mendalam mengenai perencanaan keuangan, sedangkan peneliti sendiri ingin mengetahui sistem yang digunakan dalam pengelolaan keuangan.

2. Penelitian ini yang dilakukan oleh Rahayu Budiarti yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Darul Aqram Muhammadiyah Balebo, Kab Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balebo semua segala

---

<sup>4</sup> Rizandhi Faizzal Afif, *Analisis sistem pengelolaan keuangan di pondok pesantren terhadap penguatan manajemen keuangan*, (Surabaya, 2017)

kebutuhan terpusat menjadi satu yang diatur oleh bendahara pondok pesantren.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan terpusat menjadi satu di bendahara pondok. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui dalam mengelola dana yang dimilikinya telah dilakukan dengan efektif dan efisien, sedangkan peneliti sendiri ingin mengetahui sistem yang digunakan dalam pengelolaan keuangan.

3. Penelitian ini yang dilakukan oleh Hafiz Arsad yang berjudul “Analisis Sistem Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Pondok Bustanul Huda Desa Pagar Puding Dalam Penguatan Manajemen Keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan keuangan selaku pihak pengasuh pesantren bustanul huda merupakan yang bertanggung penuh terhadap pengeluaran uang untuk kepentingan kegiatan pesantren.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti adalah sama-sama menganalisis sistem pengelolaan keuangan. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perencanaan yang berfokus pada analisis dan manajemen keuangan, sedangkan peneliti sendiri ingin mengetahui sistem yang digunakan dalam pengelolaan keuangan.<sup>6</sup>

4. Penelitian ini yang dilakukan Atika Lusi Tania yang berjudul “Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren dalam Pelaporan Keuangan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan komponen laporan keuangan yang ada di Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an belum mengadopsi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti adalah sama-sama menganalisis sistem pelaporan keuangan. Adapun

---

<sup>5</sup> Rahayu Budiarti, *Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Darul Aqam Muhammadiyah Balebo, Kab Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan*, (Luwu Utara, 2019)

<sup>6</sup> Hafiz Arsad, “Analisis Sistem Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Pondok Bustanul Huda Desa Pagar Puding Dalam Penguatan Manajemen Keuangan”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, Vol.1, No.2 (April, 2023)

perbedaanya yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an sudah mengadopsi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) atau belum, sedangkan peneliti sendiri ingin mengetahui sistem yang digunakan dalam pengelolaan keuangan yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Atika Lusi Tania, "Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan", *Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 8 No. 02, (Metro, 2021)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori Analisis**

##### **1. Pengertian Analisis**

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan pendapat tersebut, analisis merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses memilah, mengurai, dan membedakan sesuatu untuk digolongkan menurut kriteria tertentu sehingga dapat menghubungkan bagian-bagian menjadi suatu kesatuan yang utuh, atau dengan kata lain, analisis merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari mencari data sampai dengan membuat suatu kesimpulan dari data tersebut sehingga data yang diperoleh dapat dipahami secara mudah baik bagi diri sendiri atau bagi orang lain.<sup>8</sup>

Selain itu, Suryana menyatakan bahwa analisis merupakan kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan. Hal tersebut berarti dalam melakukan analisis di dalamnya terdapat kegiatan merinci, menguraikan, memisahkan, membedakan, menghubungkan, mengorganisasi, mengintegrasikan suatu bahan, konsep atau permasalahan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil yang dapat memberikan suatu kesimpulan yang dapat dipahami dan utuh. Oleh karena itu, kegiatan menganalisis akan memberikan kesimpulan dari suatu permasalahan yang

---

<sup>8</sup> Aditya Nurkholiq, Oyon Saryono, dan Iwan Setiawan, "Analisis Pengendalian Kualitas (*Quality Control*) dalam Meningkatkan Kualitas Produk," *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.6 No.2 (Ciamis: Oktober 2019).

mudah dipahami dan sifatnya menyeluruh. Selain itu, kegiatan menganalisis bukanlah suatu kegiatan yang mudah, perlu adanya keterampilan dalam melakukan analisis karena hasil dari kegiatan analisis akan memberikan suatu kesimpulan yang dapat dipercaya dan dapat digunakan baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution bahwa melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, dan memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.<sup>9</sup>

Sehingga dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan proses menguraikan, proses mencari dan menyusun secara sistematis data atau informasi yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang dibutuhkan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

## **B. Konsep Dasar Sistem**

Sistem merupakan sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu, berikut penulis jabarkan berbagai pendapat menurut para ahli:

### **1. Definisi Sistem**

Definisi sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang saling berinteraksi, saling terkait, atau saling bergantung membentuk keseluruhan yang kompleks.

Adapun Gordon B. Davis menyatakan bahwa sistem sebagai seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat, konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan bersama.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Suryana, "*Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*." Jakarta: Pustaka Setia. (2015).

<sup>10</sup> Suhardoyo, "*Sistem Informasi Manajemen*", (Jakarta: 2018) 1.

Sedangkan menurut Raymond McLeod Jr, sistem merupakan sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>11</sup>

Dengan demikian pengertian sistem dapat disimpulkan sebagai suatu prosedur atau elemen yang saling berhubungan satu sama lain dimana dalam sebuah sistem terdapat suatu masukan, proses dan keluaran, untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Karakteristik Sistem

Karakteristik sistem memiliki sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, bekerjasama membentuk satu kesatuan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Gordon B.Davis, sistem memiliki karakter atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan sebagai suatu sistem mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Suatu sistem mempunyai komponen-komponen sistem (*component*) atau subsistem-subsistem.
2. Suatu sistem mempunyai batas sistem (*boundary*).
3. Suatu sistem mempunyai lingkungan luar (*environment*).
4. Suatu sistem mempunyai penghubung (*interface*).
5. Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*).

## 3. Klasifikasi Sistem

Suatu sistem dapat diklasifikasikan dan memiliki akhir tujuan yang berbeda. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Koniyo, “suatu sistem dapat diklasifikasikan menjadi seperti berikut:

### a. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antar manusia dengan Tuhan. Sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

misalnya komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya.

b. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak di buat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang dan malam sedangkan sistem buatan merupakan sistem yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin, atau yang disebut dengan *human machine system*.

c. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tertentu

Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat di prediksi, sedangkan sistem tak tertentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat di prediksi karena mengandung probabilitas.

d. Sistem Terbuka dan Tertutup

Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan di pengaruhi oleh lingkungan luarnya, sedangkan sistem tertutup adalah merupakan sistem yang tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya.

Dari definisi para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa klasifikasi sistem adalah bentuk kesatuan antara satu komponen yang dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut pandang yang memiliki akhir tujuan yang berbeda untuk setiap perkara atau kasus yang terjadi dalam setiap sistem tersebut.

4. Definisi Informasi

Informasi adalah sekumpulan data fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi si penerima maksudnya yaitu dapat memberikan keterangan atau pengetahuan.

Informasi sangat penting pada suatu organisasi/instansi. Informasi (*information*) dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses

sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seorang yang menggunakan data tersebut.<sup>12</sup>

- b. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Informasi merupakan data yang telah diolah, dibentuk, ataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunanya”.

## 5. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.

Menurut Ladjamudin, dalam bukunya mengatakan bahwa “sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Koniyo, “Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibuatlah system informasi”.

Menurut Susanto, sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang bearti dan berguna.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub yang saling berhubungan untuk melaporkan informasi.

---

<sup>12</sup> Fithrie Soufitri, “*Konsep Sistem Informasi*”, (Januari 2023) 4.

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> *Ibid*, 6.

## 6. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk menyediakan informasi keuangan bagi pembuat keputusan yang dibutuhkan perusahaan, yang meliputi komponen *people, procedure, data, software, information technology infrastructure*. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner dengan menggunakan skala ordinal.

Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Jones dan Rama adalah subsistem atau bagian dari MIS (*Managenent Information System*) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan serta informasi yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi secara rutin.

## C. Pengelolaan Keuangan

### 1. Definisi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Menurut Yulianti & Silvy, dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.<sup>15</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan dan menyiapkan keuangannya untuk kegiatan sehari-hari dalam mencapai tujuan jangka panjang.

---

<sup>15</sup>Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Nominal*, Vol. 6, No. 1, (2017)

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut;<sup>16</sup>

### a. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

### b. Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

### c. Sikap Keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

### d. Tingkat Pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

## 3. Indikator Pengelolaan Keuangan

Dalam buku Kasmir karangan Horne, dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Rika Yulista, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga," *Artikel Ilmiah*, (Tuban, 2018)

<sup>17</sup> Elok Ferina Yuan Azzuhro, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas dan Ida Subaida, "Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Melalui Pengelolaan

a. Penggunaan Dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

b. Penentuan Sumber Dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

c. Manajemen Risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (*proteksi*) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan dihadapi.

d. Perencanaan Masa Depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti melakukan penelitian dengan langsung terjun ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci.<sup>18</sup> Oleh karena itu, penelitian deskriptif ini cocok digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan ataupun kondisi yang akan diamati di lapangan.

Menurut Sugiyono, terdapat banyak definisi mengenai penelitian kualitatif. Pertama, metode kualitatif adalah metode yang baru populer belum lama ini, sehingga metode kualitatif disebut juga sebagai metode baru. Kedua, metode ini juga dinamakan dengan postpositivistik karena bersandar pada filsafat post positivistik. Ketiga, metode kualitatif juga memiliki sifat yang kurang terpola sehingga seringkali disebut dengan metode artistik. Keempat, nama lain dari metode kualitatif adalah metode *interpretive*, maksudnya hasil dari penelitian lebih mengarah pada pandangan teoretis terhadap data yang diperoleh di lapangan.<sup>19</sup>

Adapun menurut Strauss dan Corbin, penelitian yang berfokus pada kehidupan suatu kelompok (seperti masyarakat), asal-usul (sejarah), tingkah laku, operasional lembaga (seperti organisasi atau komunitas), dan lainnya yang sejenis, cocok diteliti dengan menggunakan metode

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7.

kualitatif. Begitupun juga menurut Bogdan dan Taylor, jika seorang peneliti membutuhkan data deskriptif yang terdiri dari bahasa, tulisan, dan perilaku seseorang yang diamati maka dapat menggunakan metode kualitatif.<sup>20</sup>

## **B. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, agar informasi yang didapatkan jelas dan terpercaya, penentuan sumber data harus ditujukan kepada seseorang yang lebih faham mengenai data-data yang peneliti perlukan.<sup>21</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagaimana penjelasan berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini, diperoleh dari objek penelitian di lapangan melalui wawancara kepada empat orang pengelola bidang administrasi keuangan di pondok pesantren Darul A'mal .

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini, diperoleh dari dokumen-dokumen LPJ dan kuitansi yang terlampir sebagai penguat data primer yang peneliti dapatkan.

## **C. Teknik Pengumpulan Data<sup>22</sup>**

### 1. Wawancara

Teknik selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, yang mana peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan narasumber sebanyak empat orang pengelola bidang administrasi keuangan di pondok pesantren Darul A'mal . Wawancara semi terstruktur ini dilakukan dengan meminta izin terlebih dahulu kepada narasumber dan menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan

---

<sup>20</sup> Ambarawati. *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Praktis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam)*, hlm. 19.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.14

<sup>22</sup> Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Jawa Barat:: Edu Publisher, 2020), hlm. 129-136.

dengan sistem pengelolaan keuangan pondok pesantren. Alasan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur adalah agar komunikasi berjalan dua arah antara narasumber dan peneliti, serta narasumber dapat lebih terbuka dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Berikut adalah daftar subjek wawancara dalam penelitian ini:

**Tabel 1.2**

**Daftar Subjek Wawancara Pengelola Keuangan Pondok Pesantren Darul  
A'mal Tahun 2024**

No.	Nama	Alamat	TTL	Jabatan
1.	Tanyizul Maksum	Mulyosari, Kota Metro	Natar, 18 April 1988	Ketua Yayasan (Narasumber 1)
2.	Ridho Alfansuri	Bantul, Kota Metro	Lampung Selatan, 30 Oktober 1990	Ketua Bendahara (Narasumber 2)
3.	Mukhtar Fauzi	Wates, Lampung Tengah	Tirta Kencana, 22 Februari 1994	Staff (Narasumber 3)
4.	M. Zakaria Mahmudi	Trimurjo, Lampung Tengah	Adiluwih, 01 September 1994	Staff (Narasumber 4)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis, gambar, audio, maupun dalam bentuk elektronik. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang belum terkumpul melalui observasi dan wawancara. Oleh karena itu, metode ini dapat

memberikan hal-hal yang signifikan dengan penelitian yang diperoleh, berupa foto, arsip, serta informasi terkait yang berhubungan dalam menunjang penelitian di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam memeriksa data yang diperoleh dalam penelitian ini, dan membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, maka penulis menggunakan teknik triangulasi atau penjamin keabsahan data. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian ini bersifat kredibel dan terpercaya. Adapun teknik triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data, yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber data seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, *website*, dokumentasi, atau dengan pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Model Miles dan Huberman adalah metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, adapun tahapannya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sebagaimana penjelasan dibawah ini:<sup>24</sup>

1. Reduksi data merupakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian. Setelah data terkumpul kemudian masuk pada tahapan penyederhanaan data sesuai dengan kebutuhan, seperti data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Sehingga nantinya data akan lebih sederhana dan jelas. Penyajian data merupakan teknik olah data yang sudah direduksi, kemudian disajikan melalui tabel, grafik, ataupun bagan. Tujuannya agar lebih mudah dipahami.

---

<sup>23</sup> Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*", (Jakarta: Bumi Asara, 2016), hlm. 219

<sup>24</sup> Mardaani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 65-71.

2. Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian. Setelah direduksi kemudian dikelompokkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan keseluruhan hasil dari penelitian. Analisis yang telah dilakukan selama proses pengumpulan data serta pasca pengumpulan data dapat digunakan sebagai acuan dalam penarikan sebuah kesimpulan sehingga akan menemukan pola mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari penelitian ini dibuat dalam model induktif karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran umum pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung**

Pondok pesantren Darul A'mal merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Kelurahan Mulyojati 16 B, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Pondok pesantren Darul A'mal merupakan salah satu pondok pesantren terbaik dan favorit di Lampung, yang memiliki ribuan santri dan alumni yang berasal dari seluruh provinsi Lampung bahkan Indonesia.<sup>25</sup> Perjalanan menuju ke pondok pesantren ini bisa di akses menggunakan angkutan umum berupa angkot dan bus serta dapat di akses menggunakan aplikasi jasa ojek online seperti Grab, Gojek, dan Maxim. Dari jalan utama, tepatnya di seberang sebelah kanan MBC Muhammadiyah, sudah terlihat plang di depan gang menuju ke pondok pesantren Darul A'mal. Setelah tiba di sana, tepat di ujung gang tersebut, akan terlihat bangunan yang berwarna hijau dan gerbang utama yang berwarna hijau tua sebagai ciri dari pondok pesantren ini.

Ketika memasuki halaman pondok pesantren dari gerbang utama, terlihat bangunan tiga tingkat berwarna kuning dan bergaris hijau yang biasa digunakan untuk salat berjamaah yang bernama masjid Nurun Nabawi. Selain itu, masjid ini juga biasanya digunakan untuk kegiatan gabungan santri putra dan putri, seperti; pengajian tafsir al-Jalalain, pengajian Ihya „Ulumuddin, istighosah, salat tasbih, manaqib kubra, muhadhoroh, LCT putra/putri, khususiyah, wagean, dan semaan Al-Qur'an. Masjid Nurun Nabawi, tidak hanya digunakan untuk kegiatan santri saja, namun masyarakat sekitar juga biasanya menggunakan masjid

---

<sup>25</sup> Ani Ramdhani, <https://www.pinhome.id/blog/pondok-pesantren-di-lampung-terbaik-dan-favorit/> di akses pada tanggal 29 Oktober 2024, pukul 01.00 WIB.

ini untuk acara pengajian dan acara lainnya seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

**Gambar 2.1**  
**Masjid Nurun Nabawi, Masjid di dalam Pondok Pesantren**  
**Darul A'mal Kota Metro Lampung**



Di sebelah kanan dari masjid Nurun Nabawi, terdapat gedung Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul A'mal yang dikelilingi pepohonan hijau bernuansa alam. Sebagaimana sekolah pada umumnya, MTs ini terdiri dari tiga tingkatan kelas, yaitu; kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX dengan jumlah kelas sebanyak 33, jumlah mata pelajaran sebanyak 18, jumlah guru sebanyak 85, dan jumlah siswa sebanyak 956.

**Gambar 2.2**  
**Gedung MTs Darul A'mal**



Di belakang gedung Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal, terdapat asrama santri putra yang terdiri dari 10 unit bangunan dan 59 kamar santri putra. Adapun jumlah santri putra yang mukim di pondok pesantren sebanyak 774 santri yang berasal dari berbagai wilayah Lampung dan juga luar Lampung.

**Gambar 2.3**  
**Gedung Asrama Putra PP. Darul A'mal**



Kemudian di sebelah kiri depan masjid Nurun Nabawi, terdapat gedung Madrasah Aliyah (MA) Darul A'mal yang terdiri dua gedung. Gedung pertama, terdiri dari dua lantai, dan gedung kedua terdiri dari tiga lantai. Sebagaimana sekolah pada umumnya, Madrasah Aliyah Darul A'mal ini terdiri dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang mana masing-masing jurusan mempunyai tiga tingkatan kelas, yaitu; kelas X, kelas XI, dan kelas XII dengan jumlah kelas sebanyak 18, jumlah mata pelajaran sebanyak 22, jumlah guru sebanyak 55, dan jumlah siswa sebanyak 586.

**Gambar 2.4**  
**Gedung MA Darul A'mal**



Di sebelah kiri dari masjid Nurun Nabawi, terdapat asrama santri putri yang terdiri dari 15 unit bangunan dan 70 kamar santri putri. Adapun jumlah santri putri yang mukim di pondok pesantren sebanyak 1.305 santri yang berasal dari berbagai wilayah Lampung, bahkan luar Lampung.

**Gambar 2.5**  
**Gedung Asrama Putri PP. Darul A'mal**



Kemudian selanjutnya, di sebelah kiri dari asrama 2 santri putri, terdapat Institut Agama Islam Darul A'mal (IAIDA) yang baru saja launching di tahun 2022 lalu. Adapun visi dari IAIDA yaitu terwujudnya perguruan tinggi yang unggul dalam bidang ilmu keislaman berdasarkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah dan keindonesiaan pada tahun 2040. Sedangkan misi dari IAIDA yaitu; menyelenggarakan pendidikan yang integratif dan sinergis dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, melaksanakan penelitian yang berkualitas, melaksanakan pengabdian yang berorientasi pada sinergi dan pemberdayaan 72 masyarakat Indonesia, dan menjalin kerjasama dalam rangka mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. Institut Agama Islam Darul A'mal (IAIDA) memiliki tiga fakultas dan delapan jurusan diantaranya adalah:

- a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
  - Pendidikan Bahasa Arab
  - Tadris Biologi
  - Tadris Fisika
  - Tadris Matematika

- Tadris Bahasa Inggris
- b. Fakultas Syariah
- Ekonomi Syariah
  - Hukum Keluarga Islam
- c. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
- Komunikasi Penyiaran Islam

**Gambar 2.6**

**Gedung Institut Agama Islam Darul A'mal (IAIDA)**



Kemudian di sebelah kiri dari gedung IAIDA, terdapat gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darul A'mal. Sebagaimana sekolah kejuruan pada umumnya, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darul A'mal ini terdiri dari jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Tata Busana (TB), yang mana masing-masing jurusan mempunyai tiga tingkatan kelas, yaitu; kelas X, kelas XI, Kemudian di sebelah kiri dari gedung IAIDA, terdapat gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darul A'mal. Sebagaimana sekolah kejuruan pada umumnya, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darul A'mal ini terdiri dari jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Tata Busana (TB), yang mana masing-masing jurusan mempunyai tiga tingkatan kelas, yaitu; kelas X, kelas XI,

dan kelas XII dengan jumlah kelas sebanyak 13, jumlah mata pelajaran sebanyak 15, jumlah guru sebanyak 35, dan jumlah siswa sebanyak 317.

**Gambar 2.7**  
**Gedung SMK Darul A'mal**



Adapun denah lokasi pondok pesantren Darul A'mal yang berada di kota Metro, provinsi Lampung dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2.8**  
**Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal**



## 2. Sejarah pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung

Pondok Pesantren Darul A'mal merupakan pondok rintisan Almarhum Almaghfurlah Hadrotus Syekh KH. Khusnan Musthofa Ghufron. Beliau merupakan seorang aktivis yang memiliki kemampuan luar biasa yang tinggi. Selain itu, beliau juga dikenal sebagai "Singa Putih Penjaga Rimba Ulama Lampung" yang menjadi aktivis organisasi terbesar Nahdlatul Ulama selama kurang lebih sepuluh tahun. Kemudian pada tahun 1987, beliau memutuskan mendirikan lembaga pendidikan agama untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat yang lebih luas. Dengan dibantu oleh sahabatnya KH. Syamsudin Tohir, beliau pertama kali membuka Pesantren Darul A'mal yang berada di Jl. Pesantren, Mulyojati 16 B Metro Barat.

Lokasi yang hendak beliau jadikan sebuah pesantren ini, ternyata pada masa itu adalah tempat yang sangat rawan dengan kejahatan, sering digunakan untuk penyembelihan sapi-sapi hasil dari curian atau tindakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Hal ini sudah tentu menjadi suatu tantangan tersendiri yang harus dihadapi, dalam mewujudkan keinginan beliau.

Namun semua itu tidak menjadikan beliau ragu untuk melangkah ke depan, justru dengan munculnya tantangan tersebut, menjadikan diri beliau semangat dan termotivasi, mengingat dengan masih banyaknya tindakan-tindakan kriminal yang masih merajalela dimana-mana yang dilatar belakangi oleh miskinnya keimanan dan keilmuan. Sedangkan masyarakat sekitar sangat membutuhkan sarana untuk dapat merubah nuansa kehidupan yang sangat nista itu.

Kedatangan beliau untuk merintis pondok pesantren di Kota Metro itu, ternyata mendapat banyak dukungan dari masyarakat sekitar. Dibuktikan dengan sumbangan tenaga yang diberikan oleh masyarakat untuk membangun dan mendirikan pondok pesantren, selain itu mereka juga tampak semangat dan ikut berperan. Sehingga dengan dukungan

seperti ini, dapat mempermudah beliau dalam mendirikan pondok pesantren ini.

Dalam membangun pondok pesantren Darul A'`mal, beliau memulai dengan membeli sebidang tanah secara bertahap dan memperluas wilayah pondok pesantren secara berkala, dimulai dengan membangun sebuah mushola kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan ndalem<sup>94</sup> untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga dan santrinya. Santri pertama pada awal didirikannya pondok pesantren Darul A'`mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Adapun tenaga pengajar pada saat itu adalah K.H. Syamsudin Thohir, beliau ini adalah rekan yang setia berjuang bersama K.H. Khusnan Musthofa Ghufron sedari muda dan ikut serta dalam pembangunan merintis Pondok Pesantren Darul A'`mal.

Pada tahun 1989, sejumlah santri berdatangan menemui beliau dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji bandongan (pengajaran dalam bentuk kelas) di mushola dan kamar yang baru dibangun. Kemudian pada tahun 1990, beliau mulai mendirikan lembaga formal bernama Madrasah Tsanawiyah Darul A'`mal seiring dengan bertambahnya jumlah anak yang ingin belajar dan mengaji.

Seiring dengan perkembangannya, pondok pesantren Darul A'`mal semakin banyak diketahui masyarakat dan semakin banyak peminatnya, hingga pada tahun 1993, beliau pun akhirnya mendirikan lembaga formal lainnya seperti Madrasah Aliyah Darul A'`mal dan Sekolah Dasar asuh. Kemudian di tahun 2008, beliau mendirikan lembaga formal yang setara Madrasah Aliyah, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darul A'`mal dengan fokus pada keilmuan computer.<sup>26</sup>

Pesantren yang luasnya kurang lebih dari lima hektar ini berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, baik dari segi kuantitas dan kualitas santrinya, maupun fasilitas dan layanan penunjang yang diberikan oleh pondok pesantren Darul A'`mal ini. Hal ini terbukti dari diikutsertakannya

---

<sup>26</sup> Arsip Dokumen Darul A'`mal, *Profil Pondok Pesantren Darul A'`mal*, TPS tahun 2023.

siswa atau santri dalam kegiatan lokal maupun nasional yang biasanya diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Adapun upaya beliau dalam membina dan memetakan pondok pesantren terus dikembangkan dengan membangun asrama baru, perluasan masjid, ruang belajar, bahkan didirikannya Institut Agama Islam Darul A'mal (IAIDA) pada tahun 2022 lalu.<sup>27</sup>

### 3. Visi dan misi pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung

Visi:

Mewujudkan Santri yang beriman, taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill.

Misi:

- 1) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran.
- 2) Mengikut sertakan Santri dalam kegiatan eksternal dan internal.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pondok pesantren.
- 4) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor.
- 5) Open management.

Tujuan:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan potensi santri, agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri, dan bertanggungjawab.

---

<sup>27</sup> Arsip Dokumen Darul A'mal tahun 2022-2023.

## 4. Fasilitas pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung

**Tabel 1.3**  
**Tabel Fasilitas Pondok Pesantren Darul A'mal,**  
**(Dokumen Darul A'mal,2024/2025)**

No.	Fasilitas	Banyak dan Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kantor	8	-	-
2.	Ruang Kelas	62	-	-
3.	Ruang Perpustakaan	3	-	-
4.	Ruang LAB IPA	1	-	-
5.	Ruang Balai Kesenian	2	-	-
6.	Ruang Keterampilan	2	-	-
7.	Ruang Praktik	6	-	-
8.	Kantin	8	-	-
9.	Asrama Santri Putra	10	-	-
10.	Asrama Santri Putri	13	-	-
11.	Rumah Dewan Asatidz	4	-	-
12.	Dapur Umum Santri Mukim	9	-	-
13.	Penerangan PLN dan Genset	10	-	-
14.	Air (Sumur Gali, Bor, dan POM)	8	-	-
15.	Mushola	2	-	-
16.	Sarana Olahraga:			
	Lapangan Sepak Bola	1	-	-
	Lapangan Basket	1	-	-
	Lapangan Bola Voli	2	-	-
	Lapangan Bulu Tangkis	4	-	-
	Lapangan Tenis Meja	4	-	-
17.	Pos Kesehatan Pesantren	2	-	-

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Sistem Aplikasi Brajasoft Asisten**

Brajasoft Asisten adalah software atau aplikasi atau program komputer yang dapat berjalan pada sistem operasi Microsoft Windows, mulai dari Windows XP hingga Windows 11, baik 32 bit atau 64 bit. Brajasoft Asisten adalah software yang dirancang khusus untuk membantu proses pembukuan keuangan sekolah dengan kasus-kasus yang sering ditemui dalam pengelolaan administrasi khususnya keuangan bahkan yang kompleks sekalipun sehingga menjadi mudah, cepat dan akurat.

Berikut adalah beberapa fitur yang ada pada Asisten :

- a. Mudah digunakan karena sesuai dengan kenyataan.
- b. Dapat digunakan lebih dari 1 operator secara bersamaan.
- c. Dapat menangani semua jenis pembayaran siswa, misalnya uang gedung, daftar ulang, uang ujian, uang seragam, uang buku, uang study tour, tabungan, SPP, dll. Pada intinya jenis pembayaran siswa dapat ditambahkan atau dibuat sendiri tanpa batasan. Semua jenis pembayaran siswa dapat diangsur atau langsung dilunasi.
- d. Beban siswa dapat diatur biayanya secara flexible baik per tingkat, per kelas ataupun setiap siswa berbeda biaya/tarifnya, sehingga siswa yang mendapat keringanan atau dibebaskan beban tertentu bisa dengan mudah diatur.
- e. Dapat mencatat transaksi penerimaan lain, misalnya sekolah menerima Dana BOS maka kita dapat membuat pos penerimaan khusus Dana Bos, sehingga pos Dana Bos tersebut akan bertambah saldonya yang nantinya Dana Bos ini dapat dikeluarkan/digunakan untuk keperluan sekolah.
- f. Dapat mencatat transaksi pengeluaran, misalnya kita ingin membuat transaksi pengeluaran yang uangnya diambil dari pos Uang Gedung dan digunakan untuk renovasi perpustakaan, sehingga saldo pos Uang

Gedung akan berkurang. Contoh lain misalnya kita ingin mencatat transaksi pengeluaran yang uangnya diambil dari pos Dana BOS.

- g. Dapat membuat kartu pembayaran SPP yang dilengkapi dengan barcode, sehingga tidak perlu ke percetakan dan data siswa akan otomatis tertera pada kartu SPP tersebut.
- h. Dapat melakukan transaksi dengan menscan barcode yang tertera pada kartu SPP, sehingga tidak perlu mengetik nomor induk siswa atau mencari siswa yang akan melakukan transaksi, cukup dengan scan barcode saja maka data dan riwayat pembayaran siswa tersebut akan ditampilkan.
- i. Dapat melakukan Broadcast notifikasi Whatsapp tagihan, notifikasi Whatsapp Otomatis saat penerimaan pembayaran siswa, notifikasi Whatsapp pengumuman dan lain-lain.
- j. Semua transaksi dapat dicetak kuitansi / bukti transaksinya baik satuan atau rangkap/copy, sehingga tidak perlu menulis kuitansi manual lagi.
- k. Dapat mencatat transaksi tabungan siswa, baik setoran tabungan maupun penarikan.
- l. Dapat mencatat transaksi pindah buku, misalnya uang yang diterima tunai di tangan akan disetorkan ke bank atau sebaliknya dari bank ditarik ke kas di tangan. Sehingga dapat diketahui berapa uang yang di tangan, berapa yang di bank BCA, berapa yang di Bank Mandiri, dll. Berapa uang sisa uang SPP yang di Bank BCA, berapa sisa uang SPP yang di Bank Mandiri, Berapa sisa uang Gedung di bank Mandiri, dll.
- m. Dapat membuat lebih dari 70 bentuk laporan, misalnya laporan harian, rekap bulanan, rekap tahunan, tunggakan per siswa, tunggakan per kelas, seluruh tunggakan, laporan saldo, laporan posisi kas, dan laporan lainnya

## 2. Hasil Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

Sebagaimana yang kita ketahui, analisis merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses memilah, mengurai, dan membedakan sesuatu untuk digolongkan menurut kriteria tertentu sehingga dapat menghubungkan bagian-bagian menjadi suatu kesatuan yang utuh, atau dengan kata lain, analisis merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari mencari data sampai dengan membuat suatu kesimpulan dari data tersebut sehingga data yang diperoleh dapat dipahami secara mudah baik bagi diri sendiri atau bagi orang lain.<sup>28</sup> Sedangkan sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang saling berinteraksi, saling terkait, atau saling bergantung membentuk keseluruhan yang kompleks.

Dalam menganalisis sistem pengelolaan keuangan di pondok pesantren Darul A'mal kota Metro, penulis menggunakan empat indikator alat ukur pengelolaan keuangan menurut buku Kasmir karangan Horne, yaitu; penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen risiko, dan perencanaan masa depan.<sup>29</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti kepada empat orang pengelola bidang administrasi keuangan di pondok pesantren Darul A'mal, dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang ada di pondok pesantren Darul A'mal kota Metro provinsi Lampung, diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Aditya Nurkhaliq, Oyon Saryono, dan Iwan Setiawan, "Analisis Pengendalian Kualitas (*Quality Control*) dalam Meningkatkan Kualitas Produk," Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.6 No.2 (Ciamis: Oktober 2019).

<sup>29</sup> Elok Ferina Yuan Azzuhro, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas dan Ida Subaida, "Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Melalui Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Penerima Kip Di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2020," Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME), Vol. 2, No. 5 (Situbondo, 2023): 1031.

**Tabel 1.4**  
**Nama Narasumber, (Dokumen Pribadi, 2024)**

No.	Nama	Alamat	TTL	Jabatan	Alat Ukur
1.	Tanyizul Maksum	Mulyosari, Kota Metro	Natar, 18 April 1988	Ketua Yayasan (Narasumber 1)	Penggunaan Dana
2.	Ridho Alfansuri	Bantul, Kota Metro	Lampung Selatan 30 Oktober 1990	Ketua Bendahara (Narasumber 2)	Penentuan Sumber Dana
3.	Mukhtar Fauzi	Wates, Lampung Tengah	Tirta Kenvcana 22 Februari 1994	Staff (Narasumber 3)	Manajemen Risiko
4.	M. Zakaria Mahmudi	Trimurjo, Lampung Tengah	Adiluwih, 01 September 1994	Staff (Narasumber 4)	Perencanaan Masa Depan

a. Penggunaan Dana

Dalam buku Kasmir karangan Horne, dijelaskan bahwa cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

Adapun di pondok pesantren Darul A'mal, terkait penggunaan dana, narasumber satu menjelaskan bahwa pondok pesantren Darul A'mal mempunyai beberapa unit lembaga, yakni Madrasah Diniyah,

Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Institut Agama Islam Darul A'mal (IAIDA). Setiap tanggal 20 sampai dengan tanggal 28 perbulannya masing masing lembaga harus segera menyetorkan proposal kebutuhannya dalam satu kesatuan di unit pelayanan center (pusat administrasi keuangan) atau biasa disebut Tempat Pembayaran Santri (TPS). Sehingga segala kebutuhan gaji, akomodasi dan pengadaan acara, paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan, proposal sudah masuk ke Tempat Pembayaran Santri (TPS). Hal ini seperti yang dikatakan oleh salah satu narasumber ketua yayasan pondok pesantren bahwa:

*“ Perlu diketahui bahwa di ppda mempunyai beberaa unit lembaga, yakni madrasah diniyah, mts ma smk dan iaida, jadi setiap bulannya mulai pada tanggal 20 sampai dengan tanggal 28 masing masing uit harus segera menyetorkan proposal kebutuhannya. Karena di ppda sistem keuangannya menjadi satu pintu di unit pelayanan center (pusat administrasi keuangan). Jadi segala kebutuhan gaji, akomodasi dan lain2. Dan ketika akan mengadakan kegiatan paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan proposal sudah masuk di TPS ”*<sup>30</sup>

Pondok pesantren juga transparansi dalam penggunaan dana terhadap pihak terkait, seperti santri, orang tua, dan donator. Biasanya dalam satu momen pertemuan dengan walisantri atau dalam kegiatan suatu acara perbulannya, pimpinan pondok pesantren menyampaikan bagaimana transparansi penggunaan dana, progress-progres yang telah dilakukan, dan juga pembenahan sarana prasarana yang telah dilakukan. Sehingga untuk mengantisipasi adanya kekurangan dana, pondok pesantren pun melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dengan estimasi kemampuan yang pondok pesantren miliki untuk mengembalikan dana, dan itupun tidak dalam jangka waktu yang lama.

---

<sup>30</sup> Wawancara Narasumber I pada tanggal 2 -- 07 Oktober 2024

Dan untuk akuntabilitas penggunaan dana di pondok pesantren Darul A'mal saat ini sudah menggunakan sebuah aplikasi, yakni aplikasi Brajasoft. Aplikasi keuangan yang lengkap, mulai dari penerimaan, estimasi pendapatan dalam pertahun, dan juga pencatatan pengeluaran keuangan pondok pesantren.<sup>31</sup> Hal ini sebagaimana pemaparan ketua yayasan pondok pesantren bahwa:

*“ Untuk akuntabiitas penggunaan dana di ppda sudah menggunakan sebuah aplikasi, yakni aplikasi Brajasoft, ini aplikasi keuangan yang lengkap, dari penerimaan, estimasi pendapatan dalam pertahun dan juga pencatatan pengeluarannya semua ada pada aplikasi brajasoft ”.*<sup>32</sup>

#### b. Penentuan Sumber Dana

Dalam buku Kasmir karangan Horne, dijelaskan bahwa sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

Adapun di pondok pesantren Darul A'mal, terkait penentuan sumber dana, narasumber kedua menjelaskan bahwa sumber dana utama di pondok pesantren berasal dari iuran wajib bulanan dari walisantri dan dana BOS pada setiap unit sekolah formal. Dalam proses pelaksanaan pengumpulan dana, walisantri membayar iuran wajib setiap bulan dan setiap tahun maksimal sampai tanggal 08 setiap bulannya, karena ada biaya bulanan dan biaya tahunan yang ditagihkan setiap ajaran baru. Selain itu, pondok pesantren juga sudahantisipasi menyiapkan dana cadangan, baik berupa portofolio ataupun dalam bentuk tabungan.

---

<sup>31</sup> Wawancara Narasumber I pada tanggal 27 Oktober 2024

<sup>32</sup> *Ibid.*

Dalam mengatur pemanfaatan dana, pondok pesantren sudah memiliki posnya masing-masing, baik dari gaji, pembangunan, makan, dan lain-lain, sesuai dengan RAB yang disetorkan setiap bulannya. Selain itu, pondok pesantren juga menerima bantuan dari pemerintah kota maupun pemerintah pusat, berupa bangunan seperti biogas, rusunawa, kamar mandi, dan renovasi kantor-kantor yang ada di masing-masing unit lembaga.<sup>33</sup> Hal ini sebagaimana penjelasan dari ketua bendahara pusat yayasan pondok pesantren bahwa:

*“ Sumber utama masih pada iuran wajib bulanan dari walisantri, adapun dari yang lainnya yakni dari bos pada unit sekolah formal. Dan di ppda sistem pengumpulan dana yakni wajib bayar disetiap bulan, dan setiap tahun, karena ada biaya bulanan dan biaya tahunan yang ditagihkan setiap ajaran baru, dan untuk yang biayabulanan ditargetkan harus dibayar maksimal pada tanggal 08 pada setiap bulannya. Dan juga di ppda pernah menerima bantuan dari pemerintah kota maupun pemerintah pusat berupa bangunan sepertihalnya biogas, rusunawa, kamar mandi, dan renovasi kantor yang ada di unit Lembaga.”<sup>34</sup>*

#### c. Manajemen Risiko

Dalam buku Kasmir karangan Horne, dijelaskan bahwa seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan dihadapi.

Adapun di pondok pesantren Darul A'mal, terkait manajemen risiko, narasumber ketiga menjelaskan bahwa, karena sumber dana pondok pesantren bersumber dari pembayaran wajib perbulan dari para

---

<sup>33</sup> Wawancara Narasumber II pada tanggal 03 November 2024

<sup>34</sup> *Ibid.*

walisantri, maka ketika kurang optimalnya pembayaran dari walisntri, seperti tidak membayar ataupun telat membayar maka risikonya akan mengganggu stabilitas keuangan yang ada di pondok pesantren. Oleh karenanya, untuk mengatasi hal tersebut, pengelola TPS setiap bulan mengadakan rapat evaluasi bersama dengan seluruh bendahara unit lembaga untuk menghimbau walisntri agar melakukan pembayaran tepat waktu, selait itu pihak TPS juga memberikan notifikasi berupa tagihan-tagihan yang belum diselesaikan kepada para walisntri. Dan ditahap berikutnya ketika masih ada walisntri yang belum menyelesaikan kewajibannya dalam membayar, maka dari pihak TPS akan melakukan pemanggilan kepada walisntri terkait, dan sampai pada tahap akhir akan dilakukan home visit atau mendatangi kerumah walisntri.

Dalam mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin timbul, dengan adanya pencatatan keuangan, baik itu penerimaan ataupun pengeluaran, sudah diidentifikasi dari awal oleh tim khusus TPS yang berkolaborasi dengan bendahara dari masing-masing unit lembaga, bahkan dari sebelum melaksanakan sebuah kegiatan yakni dari RAB yang diminta, pihak administrasi keuangannya membuat margin error sebesar 20% - 30%, sehingga dari total pendapatan yakni sekitar 70% dan risiko tidak patuh pembayarannya sebesar 30% itu sudah diasumsikan diawal kegiatan, sehingga risiko keuangan dan perencanaan masa depan dapat teratasi.<sup>35</sup> Hal ini sesuai yang disampaikan oleh staff bendahara yayasan pondok pesantren bahwa:

*“ Dengan adanya pencatatan keuangan, baik itu penerimaan ataupun pengeluaran itu sudah diidentifikasi dari awal, bahkan dari sebelum akan melaksanakan sebuah kegiatan yakni dari RAB yang diminta dari pihak administrasi keuangannya membuat margin error nya sebesar 20% - 30%, sehingga dari total pendapatan yakni sekitar 70% dan risiko tidak patuh pembayarannya sebesar 30% itu sudah diasumsikan*

---

<sup>35</sup> Wawancara Narasumber III pada tanggal 10 November 2024

*diawal kegiatan. Ketika iuran wajib ini tidak lancar maka sangat mempengaruhi stabilitas keuangan di pondok pesantren. Jadi pihak tps setiap bulan mengadakan rapat evaluasi bersama dengan seluruh bendahara unit lembaga dan disampaikan bahwa untuk para walikelas agar senantiasa mengingatkan walisantri dalam melaksanakan pembayaran dan juga dari pihak tps memberikan notifikasi berupa tagihan-tagihan yang belum diselesaikan kepada para walisantri. Dan ditahap berikutnya ketika masih ada walisantri yang belum menyelesaikan kewajibannya dalam membayar, maka dari pihak tps akan melakukan pemanggilan kepada walisantri terkait, dan sampai pada tahap akhir akan dilakukan home visit atau mendatangi kerumah walisantri ”.*

#### d. Perencanaan Masa Depan

Dalam buku Kasmir karangan Horne, dijelaskan bahwa perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang, dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

Adapun di pondok pesantren Darul A'mal, terkait perencanaan masa depan, narasumber keempat menjelaskan bahwa, visi misi jangka panjang pondok pesantren dalam hal keuangan adalah mempunyai dana *safety* (dana aman) sebesar kurang lebih 15M – 20M untuk menambah sarana prasarana seperti gedung, kelas, dan lainnya. Adapun persiapan pondok pesantren untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan adalah dengan membuka unit usaha, salah satunya yang sudah dijalankan sejak tahun 2022, yakni Mulyojati Berkah Makmur (MBM) yang bergerak dibidang ekonomi. Selain itu dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan tenaga pengajar, pondok pesantren menghimbau masing-masing unit lembaga, dengan adanya proposal yang sudah diberikan, dapat memaksimalkan apa yang sudah menjadi

tugasnya, kemudian dari pihak TPS pun akan memberikan dana sesuai dengan proposal yang diajukan oleh masing-masing unit lembaga.<sup>36</sup> Hal ini juga sesuai yang disampaikan oleh staff bendahara yayasan pondok pesantren yang lain bahwa:

*“ Kita mempunyai dana safety (dana aman) sebesar kurang lebih 15M – 20M. Serta tambah kelas, gedung, saranaprasarana yang lain. Selain itu juga kita harus membuka unit usaha, salah satunya yang juga sudah dijalankan sejak tahun 2022 yakni Mulyojati Berkah Makmur (MBM) merupakan unit usaha dibidang ekonomi yang dimiliki ppda.<sup>37</sup>*

---

<sup>36</sup> Wawancara Narasumber IV pada tanggal 24 November 2024

<sup>37</sup> *Ibid*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil analisis data yang dilakukan penulis, berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, diperoleh suatu kesimpulan bahwa pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penggunaan dana yang terstruktur dan transparan, memiliki berbagai sumber dana alternatif, mampu mengatasi dan mempertimbangkan berbagai risiko keuangan kedepannya, dan memiliki perencanaan masa depan keuangan yang baik sesuai dengan alat ukur empat indikator keuangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menyusun penelitian ini, disampaikan bahwa untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memiliki referensi data yang lebih banyak dan akurat untuk mempermudah proses penyusunan tugas akhir ini, memperkaya bacaan dari sumber referensi lainnya kemudian mengemasnya dengan baik, sehingga dapat menjadi sumber referensi yang berkualitas dan bermanfaat bagi khalayak umum.

Kemudian, saran peneliti untuk lembaga pondok pesantren adalah terus berjuang untuk tetap mengabdikan kepada masyarakat dengan terus mengembangkan potensi santri agar menjadi manusia yang *berakhlakul karimah*, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri, bertanggung jawab, dan mampu melahirkan generasi yang cerdas, inovatif, serta adaptif terhadap tantangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, “*Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Praktis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam)*.” Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret.
- Arifin, Miftahol “Manajemen Keuangan Pondok Pesantren.” *Fikrotuna Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, (Jawa Timur: 2016).
- Arsad, Hafiz “Analisis Sistem Pengelolaan Manajmen Keuangan Di Pondok Bustanul Huda Desa Pagar Puding Dalam Penguatan Manajemen Keuangan”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, Vol.1, No.2 (April, 2023)
- Bashori, M. Anwar “*Pedoman Akuntansi Pesantren.*” Jakarta: Bank Indonesia, 2018.
- Budiarti, Rahayu *Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Darul Aqram Muhammadiyah Balebo, Kab Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan*, (Luwu Utara, 2019)
- Faizzal Afif, Rizandhi *Analisis sistem pengelolaan keuangan di pondok pesantren terhadap penguatan manajemen keuangan*, (Surabaya, 2017)
- Gunawan, Imam “*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.*” Jakarta: Bumi Asara, 2016.
- Lusi Tania, Atika “Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan”, *Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 8 No. 02, (Metro, 2021)
- Mardaani, “*Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif.*” Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Moleong, Lexy J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif.*” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Santiara Made dan Sinarwati Ni Kadek, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tajakula,” *Capital Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.06 No.02 (Tejakula: Maret 2023)
- Setiawan, Iwan, dkk, “Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) dalam Meningkatkan Kualitas Produk,” *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.6 No.2. Ciamis: Oktober 2019.
- Soufitri, Fithrie “*Konsep Sistem Informasi.*” Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2023.

- Subaida, Ida, dkk, "Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Melalui Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Penerima Kip Di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2020," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, Vol. 2, No. 5. Situbondo, 2023.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*." Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*." Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhardoyo, "*Sistem Informasi Manajemen*." Jakarta: 2018.
- Suhardoyo, "*Sistem Informasi Manajemen*." Jakarta: Modul Pembelajaran STMIK Nusa Mandiri, 2018.
- Suryana, "*Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*." Jakarta: Pustaka Setia. 2015.
- Syukri Z, Abdullah "*Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*." Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005 Persada.
- Yulista, Rika "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga." Tuban: *Artikel Ilmiah*, 2018.
- Yushita, Amanita Novi "Pentingnya Literasi keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal*, Vol.6, No.1. (Yogyakarta: 2017).

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,  
Atika Lusi Tania (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ihsanu Muhtarin  
NPM : 1804020018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Pengelolaan Keuangan Di Pondok Pesantren Darul Amal  
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Amal 16b Kota Metro)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Helenbagaan FEBI

Siti Zulaikha

**OUTLINE**  
**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN**  
**DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Teori Analisis
  - 1. Pengertian Analisis
- B. Konsep Dasar Sistem
  - 1. Definisi Sistem
  - 2. Karakteristik Sistem
  - 3. Klasifikasi Sistem

4. Definisi Informasi
  5. Sistem Informasi
  6. Sistem Informasi Akuntansi
- C. Pengelolaan Keuangan
1. Definisi Pengelolaan Keuangan
  2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan
  3. Indikator Pengelolaan Keuangan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Gambaran umum pondok pesantren Darul A'mal Lampung
  2. Sejarah pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung
  3. Visi dan misi pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung
  4. Fasilitas pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung
  5. Jadwal kegiatan pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
  1. Hasil Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung

### **BAB V PENUTUP**

- C. Simpulan
- D. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

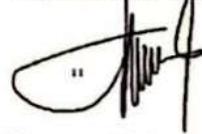
### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP. 19920502 201903 2 021

Mahasiswa Ybs,



Ihsanu Muhtar  
NPM. 1804020018

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN**  
**DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

**A. Wawancara (Interview)**

**Indikator Pengelolaan Keuangan:**

**1. Penggunaan Dana**

- a. Bagaimana sumber utama pendapatan keuangan pondok pesantren?  
Dari para wali santri dan para siswa
- b. Bagaimana proses pengalokasian dana untuk kebutuhan operasional pondok pesantren?

Perlu diketahui bahwa di ppda mempunyai beberaa unit lembaga, yakni madrasah diniyah, mts ma smk dan iaida, jadi setiap bulannya mulai pada tanggal 20 sampai dengan tanggal 28 masing masing uit harus segera menyetorkan proposal kebutuhannya. Karena di ppda sistem keuangannya menjadi satu pintu di unit pelayanan center (pusat administrasi keuangan). Jadi segala kebutuhan gaji, akomodasi dan lain2. Dan ketika akan mengadakan kegiatan paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan proposal sudah masuk di tps.

- c. Bagaimana dana digunakan untuk mendukung program pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren?  
Karena pendapatan keuangan masih menjadi satu pintu, yakni dari iuran wajib walisantri pada setiap bulannya, ya itulah dana yang digunakan untuk mendukung program pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren yang memanfaatkannya dengan secara maksimal.
- d. Apakah ada transparansi dalam penggunaan dana bagi pihak yang terkait, seperti santri, orang tua, atau donatur?  
Terkait transparansi dana, setiap ada momen kegiatan yang melibatkan santri maupun walisantri, setiap sambutan dari pimpinan itu pasti menyampaikan bahwasannya progres2 yang telah dilakukan oleh pondok pesantren, seperti halnya pembangan2 yang telah dilaksanakan ataupun yang akan dilakukan, baik itu berupa gedung asrama, kelas, maupun gedung pembangunan sarana prasarana yang lain. Adapun pembenahan sarana prasarana yg dilakukan pada setiap hari, mingguan bulanan, ketika ada momen pertemuan dengan para santri dan walisantri , perwakilan pimpinan akan menyampaikan hal tersebut.

- e. Apakah pondok pesantren memiliki kebijakan untuk mengatasi kekurangan dana?

Untuk kekurangan dana, pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dengan estimasi kemampuan yang pondok pesantren miliki untuk mengembalikan dana, dan itupun tidak dalam jangka waktu yang lama.

- f. Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang diterapkan untuk memastikan akuntabilitas penggunaan dana?

Untuk akuntabilitas penggunaan dana di ppda sudah menggunakan sebuah aplikasi, yakni aplikasi Brajasoft, ini aplikasi keuangan yang lengkap, dari penerimaan, estimasi pendapatan dalam pertahun dan juga pencatatan pengeluarannya semua ada pada aplikasi brajasoft.

## 2. Penentuan Sumber Dana

- a. Apa saja sumber dana utama yang biasa mendukung operasional pondok pesantren?

Sumber utama masih pada iuran wajib bulanan dar walisantri, adapun dari yang lainnya yakni dari bos pada unit sekolah formal

- b. Apakah pondok pesantren menerima bantuan dari pemerintah atau lembaga keagamaan?

Bagaimana sistem pengumpulan dana dari orang tua atau wali santri?

Di ppda sistem pengumpulan dana yakni wajib bayar disetiap bulan, dan setiap tahun, karena ada biaya bulanan dan biaya tahunan yang ditagihkan setiap ajaran baru, dan untuk yang biayabulanan ditargetkan harus dibayar maksimal pada tanggal 08 pada setiap bulannya.

- c. Apakah pondok pesantren menerima bantuan barang atau jasa selain dari dana tunai?

Di ppda pernah menerima bantuan dari pemerintah kota maupun pemerintah pusat berupa bangunan seperti halnya biogas, rusunawa, kamar mandi, dan renovasi kantor kantor yang ada di unit lembaga.

- d. Apakah ada badan atau komite yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan evaluasi keuangan pondok?

Ada

- e. Apakah pondok memiliki rencana cadangan keuangan untuk situasi darurat?

Dana cadangan sudah disiapkan dan disimpan, baik itu berupa portofolio ataupun dalam bentuk tabungan

- f. Apakah pondok pesantren memiliki program beasiswa atau bantuan untuk santri yang kurang mampu?

Ada

- g. Bagaimana pondok pesantren mengatur pemanfaatan dana dari berbagai sumber?

Dari iuran wajib perbulan sudah memiliki posnya masing-masing, baik ari gaji, pembangunan, makan, dan lain lain, sesuai rab yang disetorkan pada setiap bulannya.

### 3. Manajemen Risiko

- a. Apa saja risiko utama yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan pondok pesantren?

Risiko keuangan di ppda karena masih bersumber dari pembayarazn wajib perbulan dari para walisantri, maka ketika kurang optimalnya pembayaran dari walisantri, seperti tidak membayar ataupun telat membayar maka risikonya akan mengganggu stabilitas keuangan yang ada di ppda

- b. Bagaimana pondok pesantren mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin timbul?

Dengan adanya pencatatan keuangan, baik itu penerimaan ataupun pengeluaran itu sudah diidentifikasi dari awal, bahkan dari sebelum akan melaksanakan sebuah kegiatan yakni dari RAB yang diminta dari pihak administrasi keuangannya membuat margin error nya sebesar 20% - 30%, sehingga dari total pendapatan yakni sekitar 70% dan risiko tidak patuh pembayarannya sebesar 30% itu sudah diasumsikan diawal kegiatan.

- c. Seberapa besar ketergantungan pondok pada sumber dana eksternal (iuran wajib dari walisantri), dan bagaimana dampaknya jika sumber tersebut terputus?

Ketika iuran wajib ini tidak lancar maka sangat mempengaruhi stabilitas keuangan di pondok pesantren,

- d. Apakah pondok memiliki dana darurat untuk situasi krisis keuangan?

Sudah disiapkan

- e. Apakah ada tim atau staf khusus yang bertanggung jawab atas manajemen risiko keuangan?

Ada tim khusus terutama di pusat pelayanan administrasi (TPS), selian itu juga berkolaborasi dengan bendahara dari masing2 unit lembaga untuk mengatasi risiko keuangan dan perencanaan kedepannya.

- f. Bagaimana cara pondok mengelola risiko kegagalan dalam pengumpulan dana yang direncanakan?

Jadi pihak tps setiap bulan mengadakan rapat evaluasi bersama dengan seluruh bendahara unit lembaga dan disampaikan bahwa untuk para walikelas agar senantiasa mengingatkan walisantri dalam melaksanakan pembayaran dan juga dari pihak tps memberikan notifikasi berupa tagihan-tagihan yang belum diselesaikan kepada para walisantri. Dan ditahap berikutnya ketika masih ada walisantri yang belum menyelesaikan

kewajibannya dalam membayar, maka dari pihak tps akan melakukan pemanggilan kepada walisantri terkait, dan sampai pada tahap akhir akan dilakukan home visit atau mendatangi kerumah walisantri.

- g. Bagaimana pondok mengelola risiko yang terkait dengan pengeluaran mendadak atau tak terduga?  
Karena sudah ada proposal rab yang dilakukan pada setiap bulannya, maka dari pihak tps juga sudah menyiapkan dana tak terduga yang akan digunakan ketika ada kebutuhan mendadak, diluar kebutuhan yang disampaikan melalui proposal pada setiap bulannya.
- h. Bagaimana pondok menangani risiko keterlambatan penerimaan dana dari pihak ketiga?
- i. Bagaimana pondok mengantisipasi risiko ketidaksesuaian dana yang dibutuhkan dengan jumlah yang tersedia?  
Ketika proposalnya lebih besar dari dana yang masuk, maka akan diberikan sesuai dana yang sudah masuk, dan sesuai margin error nya 20% sampai 30%, maka dana yang bisa digunakan dari total pendapatan yakni sebesar 70%
- j. Bagaimana pondok mengevaluasi dan memperbaiki manajemen risiko keuangan secara berkelanjutan?

#### **4. Perencanaan Masa Depan**

- a. Apa visi jangka panjang pondok pesantren dalam hal keuangan  
Mempunyai dana sefty (dana aman) sebesar kurang lebih 15M – 20M.
- b. Apa target pendapatan pondok pesantren dalam beberapa tahun mendatang?  
Tambah kelas, gedung, saranaprasarana yanmg lain
- c. Apakah pondok pesantren memiliki rencana untuk meningkatkan sumber pendanaan?
- d. Bagaimana pondok pesantren memastikan keberlanjutan sumber dana saat ini?
- e. Bagaimana pondok mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan?  
Yakni dengan Membuka unit usaha, salah satunya yang juga sudah dijalankan sejak tahun 2022 yakni Mulyojati Berkah Makmur (MBM) merupakan unit usaha dibidang ekonomi yang dimiliki pp da
- f. Bagaimana pondok merencanakan alokasi anggaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan tenaga pengajar dan staf?  
Dengan adanya proposal setiap bulannya dari masing masing unit lembaga, dan harapannya juga dari masing masing unit untuk bisa memaksimalkan apa

yang sudah menjadi tugasnya, dan dari pihak tps pun akan memberikan sesuai dengan apa yang diminta dari masing masing unit lembaga.

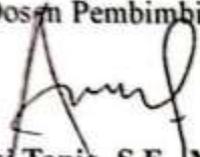
g. Bagaimana pondok menyikapi potensi perubahan dalam jumlah santri yang memengaruhi anggaran?

Patokannya adalah di rab proposal yang disetorkan kepada pihak tps, dan apabila terjadi perubahan jumlah santri, maka pihak tps juga akan menyesuaikan.

B. Dokumentasi

1. Profil Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung
2. Dokumentasi Proses wawancara

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Atika Lusj Tania, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP. 19920502 201903 2 021

Mahasiswa Ybs,

  
Ihsanu Muhtar  
NPM. 1804020018

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengelolaan Keuangan	1). Penggunaan Dana (Narasumber 1)	1). Bagaimana sumber utama pendapatan keuangan pondok pesantren dan pengalokasian dananya?	<p>1). <i>Perlu diketahui bahwa di ppda mempunyai beberaa unit lembaga, yakni madrasah diniyah, mts ma smk dan iaida, jadi setiap bulannya mulai pada tanggal 20 sampai dengan tanggal 28 masing masing uit harus segera menyetorkan proposal kebutuhannya. Karena di ppda sistem keuangannya menjadi satu pintu di unit pelayanan center (pusat administrasi keuangan). Jadi segala kebutuhan gaji, akomodasi dan lain2. Dan ketika akan mengadakan kegiatan paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan proposal sudah masuk di tps.</i></p> <p>2). <i>Karena pendapatan keuangan masih menjadi satu pintu, yakni dari</i></p>

			<p>2). Bagaimana dana digunakan untuk mendukung program pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren?</p> <p>3). Apakah ada transparansi dalam penggunaan dana bagi pihak yang terkait, seperti santri, orang tua, atau donatur?</p>	<p><i>iuran wajib walisantri pada setiap bulannya, ya itulah dana yang digunakan untuk mendukung program pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren yang memanfaatkannya dengan secara maksimal.</i></p> <p><i>3). Terkait transparansi dana, setiap ada momen kegiatan yang melibatkan santri maupun walisantri, setiap sambutan dari pimpinan itu pasti menyampaikan bahwasannhya progres2 yang telah dilakukan oleh pondok pesantren, seperti halnya pembangnan2 yang telah dilaksanakan ataupun yang akan dilakukan, baik itu berupa gedung asrama, kelas, maupun gedung pembangunan sarana prasarana yang lain. Adapun pembenahan</i></p>
--	--	--	---	---

			<p>4). Apakah pondok pesantren memiliki kebijakan untuk mengatasi kekurangan dana?</p>	<p><i>sarana prasarana yg dilakukan pada setiap hari, mingguan bulanan, ketika ada momen pertemuan dengan para santri dan walisantri , perwakilan pimpinan akan menyampaikan hal tersebut.</i></p> <p><i>4). Untuk kekurangan dana, pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dengan estimasi kemampuan yang pondok pesantren miliki untuk mengembalikan dana, dan itupun tidak dalam jangka waktu yang lama.</i></p> <p><i>5). Untuk akuntabiitas penggunaan dana di ppda sudah menggunakan sebuah aplikasi, yakni aplikasi Brajasoft, ini aplikasi keuangan yang lengkap, dari penerimaan, estimasi pendapatan dalam pertahun dan juga</i></p>
--	--	--	--	--

			<p>5). Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang diterapkan untuk memastikan akuntabilitas penggunaan dana?</p>	<p><i>pencatatan pengeluarannya semua ada pada aplikasi brajasoft.</i></p>
		<p>2). Penentuan Sumber Dana (Narasumber 2)</p>	<p>1). Apa saja sumber dana utama yang biasa mendukung operasional pondok pesantren?</p> <p>2). Bagaimana sistem pengumpulan dana dari orang tua atau wali santri?</p>	<p>1). <i>Sumber utama masih pada iuran wajib bulanan dar walisantri, adapun dari yang lainnya yakni dari bos pada unit sekolah formal.</i></p> <p>2). <i>Di ppda sistem pengumpulan dana yakni wajib bayar disetiap bulan, dan setiap tahun, karena ada biaya bulanan dan biaya tahunan yang ditagihkan setiap ajaran baru, dan untuk yang biyabulanan ditargetkan harus dibayar maksimal pada tanggal 08 pada setiap bulannya.</i></p> <p>3). <i>Di ppda pernah menerima bantuan dari</i></p>

			<p>3). Apakah pondok pesantren menerima bantuan barang atau jasa selain dari dana tunai?</p> <p>4). Apakah ada badan atau komite yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan evaluasi keuangan pondok?</p> <p>5). Apakah pondok memiliki rencana cadangan keuangan untuk situasi darurat?</p> <p>6). Apakah pondok</p>	<p><i>pemerintah kota maupun pemerintah pusat berupa bangunan seperti halnya biogas, rusunawa, kamar mandi, dan renovasi kantor-kantor yang ada di unit Lembaga.</i></p> <p>4). <i>Ada</i></p> <p>5). <i>Dana cadangan sudah disiapkan dan disimpan, baik itu berupa portofolio ataupun dalam bentuk Tabungan.</i></p> <p>6). <i>Ada</i></p> <p>7). <i>Dari iuran wajib perbulan sudah memiliki posnya masing-masing,</i></p>
--	--	--	--	---

		<p>pesantren memiliki program beasiswa atau bantuan untuk santri yang kurang mampu?</p> <p>7). Bagaimana pondok pesantren mengatur pemanfaatan dana dari berbagai sumber?</p>	<p><i>baik ari gaji, pembangunan, makan, dan lain lain, sesuai rab yang disetorkan pada setiap bulannya.</i></p>
	<p>3). Manajemen Risiko (Narasumber 3)</p>	<p>1). Apa saja risiko utama yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan pondok pesantren?</p> <p>2). Bagaimana pondok pesantren</p>	<p><i>1). Risiko keuangan di ppda karena masih bersumber dari pembayarazn wajib perbulan dari para walisantri, maka ketika kurang optimalnya pembayaran dari walisantri, seperti tidak membayar ataupun telat membayar maka risikonya akan mengganggu stabilitas keuangan yang ada di ppda.</i></p> <p><i>2). Dengan adanya pencatatan keuangan, baik itu penerimaan ataupun pengeluaran itu sudah diidentifikasi dari awal,</i></p>

			<p>mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin timbul?</p> <p>3). Seberapa besar ketergantungan pondok pada sumber dana eksternal, dan bagaimana dampaknya jika sumber tersebut terputus?</p>	<p><i>bahkan dari sebelum akan melaksanakan sebuah kegiatan yakni dari RAB yang diminta dari pihak administrasi keuangannya membuat margin error nya sebesar 20% - 30%, sehingga dari total pendapatan yakni sekitar 70% dan risiko tidak patuh pembayarannya sebesar 30% itu sudah diasumsikan diawal kegiatan.</i></p> <p><i>3). Ketika iuran wajib ini tidak lancar maka sangat mempengaruhi stabilitas keuangan di pondok pesantren.</i></p> <p><i>4). Sudah disiapkan</i></p> <p><i>5). Ada tim khusus terutama di pusat</i></p>
--	--	--	---	---

			<p>4). Apakah pondok memiliki dana darurat untuk situasi krisis keuangan?</p> <p>5). Apakah ada tim atau staf khusus yang bertanggung jawab atas manajemen risiko keuangan?</p> <p>6). Bagaimana cara pondok mengelola risiko kegagalan dalam pengumpulan dana yang direncanakan?</p>	<p><i>pelayanan administrasi (TPS), selain itu juga berkolaborasi dengan bendahara dari masing2 unit lembaga untuk mengatasi risiko keuangan dan perencanaan kedepannya.</i></p> <p><i>6). Jadi pihak tps setiap bulan mengadakan rapat evaluasi bersama dengan seluruh bendahara unit lembaga dan disampaikan bahwa untuk para walikelas agar senantiasa mengingatkan walisantri dalam melaksanakan pembayaran dan juga dari pihak tps memberikan notifikasi berupa tagihan-tagihan yang belum diselesaikan kepada para walisantri. Dan ditahap berikutnya ketika masih ada walisantri yang belum menyelesaikan kewajibannya dalam membayar, maka dari pihak tps akan melakukan</i></p>
--	--	--	---	--

			<p>7). Bagaimana pondok mengelola risiko yang terkait dengan pengeluaran mendadak atau tak terduga?</p>	<p><i>pemanggilan kepada walisantri terkait, dan sampai pada tahap akhir akan dilakukan home visit atau mendatangi kerumah walisantri.</i></p> <p><i>7). Karena sudah ada proposal rab yang dilakukan pada setiap bulannya, maka dari pihak tps juga sudah menyiapkan dana tak terduga yang akan digunakan ketika ada kebutuhan mendadak, diluar kebutuhan yang disampaikan melalui proposal pada setiap bulannya.</i></p> <p><i>8). Ketika proposalnya lebih besar dari dana yang masuk, maka akan diberikan sesuai dana yang sudah masuk, dan sesuai margin error nya 20% sampai 30%, maka dana yang bisa digunakan</i></p>
--	--	--	---	---

			8). Bagaimana pondok mengantisipasi risiko ketidaksesuaian dana yang dibutuhkan dengan jumlah yang tersedia?	<i>dari total pendapatan yakni sebesar 70%.</i>
		4). Perencanaan Masa Depan (Narasumber 4)	<p>1). Apa visi jangka panjang pondok pesantren dalam hal keuangan?</p> <p>2). Apa target pendapatan pondok pesantren dalam beberapa tahun mendatang?</p> <p>3). Bagaimana pondok</p>	<p>1). <i>Mempunyai dana safety (dana aman) sebesar kurang lebih 15M – 20M.</i></p> <p>2). <i>Tambah kelas, gedung, saranaprasarana yang lain.</i></p> <p>3). <i>Yakni dengan Membuka unit usaha, salah satunya yang juga sudah dijalankan sejak</i></p>

			<p>mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan?</p> <p>4). Bagaimana pondok merencanakan alokasi anggaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan?</p> <p>5). Bagaimana pondok</p>	<p><i>tahun 2022 yakni Mulyojati Berkah Makmur (MBM) merupakan unit usaha dibidang ekonomi yang dimiliki ppda.</i></p> <p><i>4). Dengan adanya proposal setiap bulannya dari masing masing unit lembaga, dan harapannya juga dari masing masing unit untuk bisa memaksimalkan apa yang sudah menjadi tugasnya, dan dari pihak tps pun akan memberikan sesuai dengan apa yang diminta dari masing masing unit lembaga.</i></p> <p><i>5). Patokannya adalah di rab proposal yang disetorkan kepada pihak tps, dan apabila terjadi perubahan jumlah santri, maka pihak tps juga akan menyesuaikan.</i></p>
--	--	--	---	---

**BIAYA SANTRI BARU YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**GELOMBANG I**

**MTs & Hanya Mondok**

NO	RINCIAN	Hanya Mondok	MTs+Pondok Pa	MTs+Pondok Pi	MTs Pa Tidak Mondok	MTs Pi Tidak Mondok
1	Pendaftaran	Rp 300.000				
2	Mos & Ta'aruf	Rp 200.000	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp 200.000	Rp 200.000
3	Sarpras	Rp 1.500.000	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
4	Biaya Paket Bulanan*	Rp 515.000	Rp 655.000	Rp 655.000	Rp 140.000	Rp 140.000
5	Kepesantrenan/tahun	Rp 400.000	Rp 400.000	Rp 400.000	-	Rp -
6	Dana Sosial /tahun	Rp 75.000	Rp 75.000	Rp 75.000	Rp -	Rp -
7	Listrik/tahun	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp -	Rp -
8	Dana Air/tahun	Rp 216.000	Rp 216.000	Rp 216.000	Rp -	Rp -
9	Kebersihan/tahun	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp -	Rp -
10	Kesehatan/tahun	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp -	Rp -
11	Imtihan & Haul/tahun	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp -	Rp -
12	Keteriban/tahun	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp -	Rp -
13	Aplikasi	Rp 160.000				
14	Lemari	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp -	Rp -
15	Kitab Diniyah	Rp 170.000	Rp 170.000	Rp 170.000	Rp -	Rp -
16	Sampul Rapot (2)	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 120.000	Rp 60.000	Rp 60.000
17	Kartu Tanda Santri & Siswa (KTS)	Rp 35.000				
18	Kasur dan Bantal	Rp 280.000	Rp 280.000	Rp 280.000	Rp -	Rp -
19	Putih	Rp -	Rp 170.000	Rp 170.000	Rp 170.000	Rp 170.000
	Pramuka	Rp -	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000
	Batik	Rp -	Rp 190.000	Rp 245.000	Rp 190.000	Rp 245.000
	Training	Rp -	Rp 140.000	Rp 150.000	Rp 140.000	Rp 150.000
	Jilbab	Rp -	Rp -	Rp 120.000	Rp -	Rp 120.000
	sarung DA	Rp 80.000	Rp 80.000	Rp 80.000	Rp -	Rp -
Peci DA	Rp 60.000	Rp 60.000	Rp -	Rp -	Rp -	
	jas Pondok	Rp 280.000	Rp 280.000	Rp 280.000	Rp -	Rp -
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>Rp 5.941.000</b>	<b>Rp 8.381.000</b>	<b>Rp 8.506.000</b>	<b>Rp 3.095.000</b>	<b>Rp 3.280.000</b>

No. Panitia PPDB : 087797271299

\*Biaya yang tertera sudah termasuk potongan 1000.000 bagi gelombang 1

**BIAYA SANTRI BARU YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**GELOMBANG I MA DARUL A'MAL**

No	RINCIAN	MA+ Pondok Pa	MA+ Pondok Pi	MA Pa Alumni Mondok	MA Pi Alumni Mondok	MA Pa Tidak Mondok	MA Pi Tidak Mondok	MA Pa Alumni tidak Mondok	MA Pi Alumni tidak Mondok
1	Pendafaran	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 250.000	Rp 250.000
2	Mos & Ta'aruf	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 180.000	Rp 180.000
3	Sarpras	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000				
4	Biaya Paket Bulanan*	Rp 665.000	Rp 665.000	Rp 635.000	Rp 635.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000
5	Kepesantrenan/tahun	Rp 400.000	Rp 400.000	Rp 400.000	Rp 400.000	-	-	-	-
6	Dana Sosial /tahun	Rp 75.000	Rp 75.000	Rp 75.000	Rp 75.000	-	-	-	-
7	Listrik/tahun	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp 240.000	-	-	-	-
8	Dana Air/tahun	Rp 216.000	Rp 216.000	Rp 216.000	Rp 216.000	-	-	-	-
9	Kebersihan/tahun	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp 210.000	-	-	-	-
10	Kesehatan/tahun	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp 210.000	-	-	-	-
11	Imtihan & Haul/tahun	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 250.000	-	-	-	-
12	Keterriban/tahun	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000	-	-	-	-
13	Aplikasi	Rp 160.000	Rp 160.000						
14	Lemari	Rp 500.000	Rp 500.000	-	-	-	-	-	-
15	Krab Dimiyah	Rp 170.000	Rp 170.000	-	-	-	-	-	-
16	Sampul Rapot (2)	Rp 120.000	Rp 120.000	Rp 120.000	Rp 120.000	Rp 60.000	Rp 60.000	Rp 60.000	Rp 60.000
17	Kartu Tanda Santri & Siswa (KTS)	Rp 35.000	Rp 35.000						
18	Kasur dan Bantal	Rp 280.000	Rp 280.000	-	-	-	-	-	-
19	Putih	Rp 170.000	Rp 170.000						
	Pramuka	Rp 200.000	Rp 200.000						
	Batik	Rp 190.000	Rp 245.000	Rp 190.000	Rp 245.000	Rp 190.000	Rp 245.000	Rp 190.000	Rp 245.000
	Training	Rp 140.000	Rp 150.000	Rp 140.000	Rp 150.000	Rp 140.000	Rp 150.000	Rp 140.000	Rp 150.000
	Jilbab	-	Rp 120.000	-	Rp 120.000	-	Rp 120.000	-	Rp 120.000
	Sarung DA	Rp 80.000	Rp 80.000	-	-	-	-	-	-
	Peci DA	Rp 60.000	-	-	-	-	-	-	-
	Jas Pondok	Rp 280.000	Rp 280.000	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>Rp 8.391.400</b>	<b>Rp 8.516.000</b>	<b>Rp 5.401.000</b>	<b>Rp 5.586.000</b>	<b>Rp 3.105.000</b>	<b>Rp 3.290.000</b>	<b>Rp 3.035.000</b>	<b>Rp 3.220.000</b>

No. Panitia PPDB : 08779721299

\*Biaya yang tertera sudah termasuk potongan 1000.000 bagi gelombang I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2338/In.28/J/TL.01/08/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Pimpinan Pondok Pesantren Darul  
Amal  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amal berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **IHSANU MUHTARIN**  
NPM : 1804020018  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN DI  
PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO**

untuk melakukan prasurvey di Pondok Pesantren Darul Amal, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amal untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Agustus 2024  
Ketua Jurusan,



**Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak**  
NIP 19881128 201903 2 008



# الجمهورية الإسلامية من السلفي دارالاعمال PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

Nomor : 418/PPDA/IX/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth.  
Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRi METRO  
Cq. Kepala Jurusan Prodi Akuntansi Syariah  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Menindak lanjuti surat nomor B-2338/In.28/J/TL.01/08/2024 tentang izin  
prasurvey/ research.

Menerangkan bahwa :

Nama : Ihsanu Muhtarin  
NIM : 1804020018  
Prodi : Akuntansi Syariah

Telah kami setuju untuk melaksanakan prasurvey/ research di Pondok  
Pesantren Darul A'mal untuk data penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan  
judul : "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Di Pondok Pesantren Darul A'mal".  
Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thorieq*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Metro, 01 September 2024



Tanyizul Maksum, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam  
Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3109/In.28/D.1/TL.00/12/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**PIMPINAN DARUL AMAL**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3110/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 02 Desember 2024 atas nama saudara:

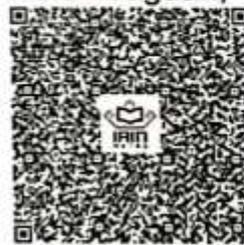
Nama : **IHSANU MUHTARIN**  
NPM : 1804020018  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN DARUL AMAL bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DARUL AMAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Desember 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



# المعهد الاسلامي دارالاعمال PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

Nomor : 532/PPDA/XI/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.  
Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO  
Cq. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Menindak lanjuti surat nomor B-3109//In.28/D.1/TL.00/12/2024 tentang izin research.

Menerangkan bahwa :

Nama : Ihsanu Muhtarin  
NIM : 1804020018  
Prodi : Akuntansi Syariah

Telah kami setuju untuk melaksanakan research/survey di Pondok Pesantren Darul A'mal untuk data penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul: "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Di Pondok Pesantren Darul A'mal".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thorieq*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Metro, 07 Desember 2024

Tanyizul Maksum, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1294/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ihsanu Muhtarin  
NPM : 1804020018  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1804020018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 23 Desember 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ihsanu Muhtarin  
NPM : 1804020018  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Di Pondok Pesantren Darul A'mal** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Desember 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak  
NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296

Website: <https://febi.metrouniv.ac.id/>; e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ihsanu Muhtarin  
NPM : 1804020018

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
Semester/TA : XIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	04 November 2024	Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak	Pengajuan APD dan Outline. Adapun catatannya adalah sebagai berikut; <ul style="list-style-type: none"><li>- APD sudah cukup</li><li>- Ketika wawancara harus ada rekaman dan dokumentasi</li><li>- Untuk outline sudah sesuai dengan penelitian kualitatif, namun perlu ditambahkan uji validitas dan reliabilitas dalam hasilnya, dan pembahsannya nanti bisa berubah (menyesuaikan)</li></ul>	
2.	13 Desember 2024	Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak	Pengecekan dan perbaikan skripsi dari awal-akhir sesuai dengan buku pedoman skripsi terbaru dari kampus. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki adalah: <ul style="list-style-type: none"><li>- Abstrak dilengkapi</li><li>- Melengkapi daftar isi</li><li>- Semua gambar diberikan judul, Gambar 1. Masjid dalam Pondok Pesantren, dan yang lainnya</li><li>- Hasil wawancara dicantumkan dalam pembahasan, percakapan asli narasumber, dengan huruf miring dan</li></ul>	

			<p>tanda petik spasi 1. Menandakan kutipan langsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cantumkan hasil dari keempat narasumber.</li> </ul>	
3.	14 Desember 2024	Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak	<p>Pengiriman skripsi untuk dikoreksi oleh pembimbing melalui via WA</p>	
4.	16 Desember 2024	Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak	<p>Proses pengecekan kembali skripsi secara lengkap dari awal-sampai akhir sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi terbaru. Adapun catatannya adalah sebagai berikut;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan masalah ditambah lebih spesifik, sesuai dengan pembahasan.</li> <li>- Penelitian relevan, ditambahkan kutipan dari artikel ibu Atika di google scholar mengenai urgensi pedoman akuntansi pesantren</li> </ul>	
5.	23 Desember 2024	Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak	<p>Pengiriman skripsi dan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melaksanakan sidang munqosyah.</p>	

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP. 19920502 201903 2 021

Mahasiswa Ybs,



Ihsanu Muhtar  
NPM. 1804020018

## FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

### Dokumentasi Wawancara:



*Wawancara Bersama Bpk. Tanyizul Maksum, S.Pd.*

*Informan Penggunaan Dana*



*Wawancara Bersama Bpk. Ridho Alfansuri, M.Pd.  
Informan Penentuan Sumber Dana*



*Wawancara Bersama Bpk. Muhtar Fauzi, S.Pd.  
Informan Manajemen Resiko*



*Wawancara Bersama Bpk. M. Zakaria Mahmudi, M.H.  
Informan Perencanaan Masa Depan*

**Dokumentasi Transaksi Pembayaran di Unit Central Pelayanan  
Administrasi atau Tempat Pembayaran Santri (TPS)**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ihsanu Muhtarin bisa dipanggil Ihsan atau juga bisa dipanggil Muhtar, lahir pada hari Kamis, 24 Mei 2001 di Desa Tunggul Pawenang, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayah penulis bernama Sukamto, dan Ibu penulis bernama Kusnut Toingah beliau merupakan kedua orang tua yang sangat hebat, yang selalu penulis kagumi.

Penulis menempuh pendidikan pertamanya di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Tunggul Pawenang, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah AL Hidayah Tunggul Pawenang dan lulus pada tahun 2015. Atas ridha dari kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada tahun 2018.

Selama perkuliahan, penulis masih tetap aktif berada di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro dengan mengabdikan sebagai pengurus teras, sampai dengan terselesaikannya tugas akhir ini. Semoga segala sesuatu yang sudah penulis lakukan bisa menjadi sebuah pengalaman yang luar biasa dan bisa menjadi lantaran ilmu yang sudah diperoleh menjadi ilmu yang berkah manfaat dunia dan akhirat, aamiin ya mujibbassailin.